

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 29 September hingga 1 november 2025 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat selama kegiatan PKPA di Apotek Rafa Farma Pogot adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan praktik kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam rangka menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat, mempelajari dan mempraktekkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi manajerial obat obatan ataupun pelayanan kepada pasien dalam menjalankan operasional apotek.
4. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.
5. Mengimplementasikan ilmu yang dimiliki serta ten star pharmacist dengan keadaan sebenarnya di lapangan, juga meningkatkan soft skill dari seorang calon apoteker untuk melakukan interaksi dan memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik dengan berorientasi kepada pasien.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma pogot , maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan dapat membekali diri dengan pemahaman terkait undang undang kefarmasian terbaru, serta manajemen apotek agar lebih siap dalam menjalankan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker diharapkan membekali diri dengan pemahaman terkait Product Knowledge supaya dapat belajar melakukan upselling pembelian di apotek.
3. Apotek Rafa Farma Pogot dapat meningkatkan pelayanan PTO pada pasien sehingga pasien dapat kembali ke apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association. 2009. Drug Information Handbook 17th. Edition.
- American Pharmacists Association. (2016). Drug Information Handbook 21st.
- BNF, 2022, British National Formulary 83rd edition, Pharmaceutical Press, London. Brayfield, A. Ed. 20
- British National Formulary for Children (BNF-C) Edisi 2024–2025.* London: BMJ Group and Pharmaceutical Press.
- MIMS. 2024, MIMS Indonesia. Diakses melalui: <https://www.mims.com/>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Republik Indonesia. 2023,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 839.